

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian “Penerapan Metode Fuzzy C-Means Clustering Dalam Pengelompokan Daftar Lagu Berdasarkan Suasana Emosi”, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan model emosi Thayer dapat digunakan mengelompokkan lagu berdasarkan suasana emosi yang dibawakan menjadi 4 bagian, yaitu *Happy*, *Sad*, *Angry* dan *Relaxed*. Akan tetapi dalam beberapa kasus seperti ini, standar variabel lainnya diperlukan sebagai pembeda tambahan dalam proses pengenalan (*labeling*) *cluster* mengingat ada beberapa variabel selain *energy* dan *valence* pada lagu yang berpotensi membawakan suasana emosi.
2. Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan *Fuzzy C-Means Clustering* dan menemukan model *clustering* terbaik dalam pengelompokan data, diperlukan proses fitur seleksi, analisis variabel serta pengujian terhadap hasil *cluster* seperti menggunakan metode *Partition Index* dan *Silhouette Coefficient* terlebih dahulu.
3. Dalam kasus pengelompokan daftar lagu *spotify* berdasarkan suasana emosi ini, hasil *clustering* terbaik didapatkan dengan kombinasi variabel *Energy* dan *Valence* dengan hasil pengujian berupa nilai FPC sebesar 0.56303 dan nilai *Silhouette* sebesar 0.35861 yang menandakan bahwa *cluster* sudah cukup baik dalam mengelompokkan data lagu dibandingkan dengan model kombinasi variabel lainnya.

5.2 Saran

Untuk kelanjutan dari penelitian “Penerapan Metode Fuzzy C-Means Clustering Dalam Pengelompokan Daftar Lagu Berdasarkan Suasana Emosi”, dapat diterapkan beberapa saran, yaitu:

1. Jika memungkinkan, proses pengambilan sumber data dapat melibatkan data-data lagu Spotify yang terbaru seperti daftar lagu 1 tahun terakhir.
2. Perluasan dari penggunaan teori hubungan lagu dan emosi sangat direkomendasikan agar kelompok lagu dapat menjangkau lebih banyak jenis suasana emosi lainnya.

